



Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Professor of Management NUP: 9903252922

Rektor, Universitas Cenderawasih, Papua (1978-1988, dan
Rektor, Kampus AGRO Manokwari sekarang Universitas Papua Manokwari)

Coordinator, CIDA/DIKTI SFU Burnaby BC Canada 1988-1991

Rektor, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta (1991-2000)

Ketua Dewan Guru Besar, IPB-University, Bogor (2005-2006)

AI - Data Analyst, dan Ketua Senat Akademik, IBM-ASMI, Jakarta 2024-

© RudyCT Academic Series

rudyc75@gmail.com

1 Januari 2025

Bogor, Indonesia

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura “dalam krisis”? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

SINGAPURA “DALAM KRISIS”?

MEMBACA SINGAPURA SEBAGAI NEGARA YANG SEDANG DIUJI—BUKAN NEGARA YANG RUNTUH

Pertanyaan “Singapura dalam krisis?” sering muncul ketika publik melihat gejala-gejala yang terasa sangat nyata di kehidupan sehari-hari: biaya hidup yang menekan, harga perumahan yang tinggi, kecemasan kelas menengah, kekhawatiran soal pekerjaan dan imigrasi, serta derasnya ancaman siber dan penipuan digital. Namun, dalam analisis kebijakan publik dan studi ketahanan negara (state resilience), istilah *krisis* perlu dipakai dengan disiplin konseptual. Krisis berbeda dari *kesulitan* (hardship), *perlambatan* (slowdown), atau *transisi struktural* (structural transition). Krisis biasanya berarti: (i) ancaman yang cepat dan meluas; (ii) risiko kegagalan sistem (systemic failure); (iii) kebutuhan keputusan darurat; dan (iv) potensi runtuhnya legitimasi, kapasitas layanan, atau tata kelola.

Dalam kerangka itu, Singapura pada 2024–2026 lebih tepat dibaca sebagai **negara yang sedang menghadapi “serangkaian ujian tekanan” (stress tests) pada beberapa pilar**, bukan negara yang berada di ambang kegagalan sistem. Bukti paling sederhana: ekonomi Singapura masih tumbuh kuat pada 2025 menurut laporan media berbasis data resmi, meski pemerintah mengingatkan bahwa laju itu sulit dipertahankan. ([CNA](#)) Sementara MTI (Kementerian Perdagangan dan Industri) memperkirakan pertumbuhan 2026 berada pada rentang 1–3%—indikasi perlambatan, bukan kolaps. ([Ministry of Trade and Industry](#))

Jadi, “krisis” di Singapura lebih tepat dipahami sebagai **krisis dalam pengalaman warga (lived crisis)**—terutama biaya hidup, perumahan,

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura “dalam krisis”? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

dan rasa aman digital—yang berjalan bersamaan dengan **ketahanan institusional** yang relatif tinggi (fiskal, birokrasi, penegakan hukum, dan kebijakan adaptif).

1) Krisis sebagai konsep: dari “gejala” ke “kegagalan sistem”

Dalam studi manajemen krisis dan kebijakan publik, kita bisa membedakan tiga lapisan:

1. **Gejala sosial-ekonomi:** harga naik, gaji terasa tertinggal, ketidakpastian kerja, ketegangan sosial.
2. **Kerapuhan struktural:** demografi menua, produktivitas melambat, ketergantungan impor/ekspor, keterbatasan lahan.
3. **Kegagalan sistemik:** layanan publik lumpuh, fiskal jatuh, legitimasi runtuh, konflik sosial meluas.

Singapura saat ini jelas mengalami lapisan (1) dan (2) secara simultan. Tetapi indikator-indikator (3) belum terlihat dominan: pemerintahan tetap stabil (pemilu 2025 menghasilkan mandat kuat bagi pemerintah), kebijakan kompensasi biaya hidup dijalankan, dan kapasitas fiskal/institusional tetap bekerja. Hasil Pemilu 2025 menunjukkan PAP menang 87 dari 97 kursi, dengan data resmi dari Elections Department (ELD). (eld.gov.sg)

Namun, stabilitas politik elektoral tidak otomatis meniadakan “krisis sosial.” Justru sering terjadi paradoks: **negara stabil secara institusional, tetapi warga merasakan tekanan yang tajam**—terutama bila biaya hidup dan perumahan menjadi isu identitas kelas menengah. Ini kunci membaca Singapura: *high-capacity state, high-pressure society*.

2) “Krisis biaya hidup”: bukan sekadar inflasi, melainkan biaya urban modern

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

a) Mengapa biaya hidup terasa menekan walau inflasi tidak selalu tinggi?

Banyak orang menyamakan biaya hidup dengan inflasi. Padahal "cost of living" adalah gabungan dari:

- harga kebutuhan pokok,
- biaya perumahan (sewa atau cicilan),
- transportasi,
- pendidikan dan layanan keluarga,
- serta ekspektasi gaya hidup urban.

Singapura sering masuk kelompok kota termahal (khususnya bagi ekspatriat), dan salah satu pendorongnya adalah biaya perumahan. Media regional menyoroti Singapura sebagai salah satu kota paling mahal bagi ekspatriat, dan menekankan peran harga perumahan dalam mendorong biaya hidup. ([CNA](#))

b) Narasi kasus: keluarga muda dan "biaya hidup yang menggerus masa depan"

Bayangkan pasangan muda—dua profesional awal karier—yang berharap membeli flat HDB resale dekat akses MRT agar waktu komuter tidak menghabiskan energi. Di atas kertas, pendapatan mereka cukup. Tetapi ketika mereka melihat harga resale dan membandingkannya dengan cicilan, biaya childcare, serta kebutuhan orang tua yang menua, muncul rasa bahwa "masa depan makin mahal."

Perasaan ini penting secara sosiologis: **krisis biaya hidup sering tampil sebagai krisis harapan (crisis of expectation)**—bukan hanya krisis pendapatan saat ini.

c) Respons kebijakan: bantuan yang "tertarget namun luas"

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura “dalam krisis”? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

Pemerintah Singapura menempatkan biaya hidup sebagai isu politik dan kebijakan utama. Misalnya, skema *Assurance Package* dan CDC Vouchers dirancang untuk membantu rumah tangga menghadapi tekanan harga dan dampak kebijakan pajak konsumsi (GST). Situs resmi pemerintah menjelaskan struktur dukungan, termasuk CDC Vouchers total \$800 yang disalurkan bertahap (sebagian pada 2025 dan sebagian pada Januari 2026). ([GovBenefits](#)) Pemerintah juga membuat halaman khusus “Managing Cost of Living” yang merangkum dukungan dan mengarahkan warga pada kalkulator manfaat. ([gov.sg](#))

Dari perspektif manajemen kebijakan, ini menunjukkan model **buffering**: negara “menyangga” guncangan harga dengan transfer, rebate, dan top-up, agar tekanan sosial tidak berubah menjadi instabilitas.

3) “Krisis perumahan”: dari simbol kesejahteraan menjadi sumber kecemasan

Perumahan di Singapura bukan hanya isu ekonomi—ia adalah **inti kontrak sosial**. HDB historically menjadi simbol akses kelas menengah pada kepemilikan rumah. Ketika harga resale meningkat cepat, kontrak sosial itu terasa “mahal.”

Data menunjukkan bahwa harga resale public housing naik 9,6% pada 2024 (berdasarkan laporan Reuters yang merujuk data pemerintah). ([Reuters](#)) Pada 2025, laju kenaikan tampak melambat: HDB melaporkan Resale Price Index kuartal 3 2025 sebesar 203,7, naik 0,4% dari kuartal sebelumnya. ([Housing and Development Board](#))

Narasi kasus: “flat jutaan dolar” dan psikologi pasar

Ketika berita tentang transaksi flat publik yang menembus angka sangat tinggi beredar, efeknya tidak hanya pada statistik pasar, tetapi pada psikologi warga. Mereka yang belum membeli merasa “tertinggal”; mereka yang sudah membeli merasa “terikat” pada utang yang lebih

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

besar; sementara pemerintah harus menjaga agar pasar tidak berubah menjadi gelembung spekulatif.

Di sinilah perumahan menjadi *crisis amplifier*: ia memperkuat rasa ketidakadilan antar generasi (generational divide) dan memperlebar jarak antara mereka yang sudah masuk pasar dan yang baru ingin masuk.

4) "Krisis demografi": penuaan cepat dan fertilitas sangat rendah

Di banyak negara maju, penuaan penduduk adalah tantangan lambat (slow-burn crisis). Singapura termasuk yang bergerak cepat.

- Total Fertility Rate (TFR) resident pada 2024 adalah **0,97** menurut data resmi SingStat. ([Base](#))
- Proporsi warga berusia 65+ meningkat; dan proyeksi resmi menyebut **sekitar 1 dari 4 warga (23,9%) akan berusia 65+ pada 2030**. ([Population.sg](#))

Implikasi manajerial dan fiskal

Penuaan cepat berarti:

1. **beban kesehatan dan perawatan jangka panjang naik,**
2. **rasio ketergantungan meningkat,**
3. **tenaga kerja menyusut,** mendorong kebutuhan produktivitas atau imigrasi,
4. **tekanan pada tabungan pensiun dan kebijakan sosial.**

Singapura merespons dengan pendekatan *whole-of-government* dan program penuaan aktif (successful ageing). ([Ministry of Health](#)) Secara naratif, negara sedang menggeser fokus: dari "membangun rumah dan pekerjaan" ke "mengelola umur panjang" sebagai realitas sosial baru.

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura “dalam krisis”? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

5) “Krisis tenaga kerja dan imigrasi”: kebutuhan ekonomi vs sensitivitas sosial

Singapura adalah negara-kota dengan keterbatasan demografi dan kebutuhan tenaga kerja yang tinggi, termasuk untuk konstruksi, layanan rumah tangga, dan proyek infrastruktur. Karena itu, kebijakan tenaga kerja asing selalu menjadi area sensitif.

Reuters melaporkan populasi Singapura mencapai **6,11 juta** per Juni 2025, didorong kenaikan pekerja asing; jumlah pekerja asing sekitar **1,91 juta** (dengan penekanan pada sektor konstruksi dan sektor tertentu). ([Reuters](#))

Narasi kasus: “ekonomi butuh tenaga, warga butuh rasa aman”

Di satu sisi, proyek infrastruktur dan perumahan membutuhkan tenaga kerja. Di sisi lain, warga—terutama kelas menengah—sering mengaitkan masuknya tenaga asing dengan persaingan kerja, kepadatan, dan kenaikan biaya hidup. Ketegangan ini bukan unik Singapura; tetapi di Singapura ia menjadi isu politik yang sangat “terukur” karena negara kecil dan padat.

Di sini, “krisis” bukan berarti kebijakan gagal, melainkan **trade-off yang selalu berbiaya**: setiap pilihan (membuka atau mengetatkan) menghasilkan konsekuensi ekonomi maupun sosial.

6) “Krisis keberlanjutan pertumbuhan”: ekonomi kuat, tetapi rentan terhadap dunia luar

Singapura adalah ekonomi kecil dan sangat terbuka. Dalam teori ketergantungan perdagangan (trade dependence), kekuatan Singapura—konektivitas global, logistik, jasa keuangan, perdagangan—adalah sekaligus kerentanannya.

MTI pada November 2025 menaikkan proyeksi pertumbuhan 2025 menjadi “sekitar 4,0%” dan memproyeksikan 2026 “1,0–3,0%.” ([Ministry](#))

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

[of Trade and Industry](#)) Media juga melaporkan pertumbuhan 2025 yang lebih tinggi dari perkiraan, sembari menekankan peringatan PM bahwa laju itu sulit dipertahankan. ([CNA](#))

Ini menggambarkan pola klasik ekonomi kecil:

- bisa "melonjak" saat siklus global mendukung,
- tetapi cepat melambat saat permintaan eksternal melemah, biaya modal naik, atau tensi geopolitik mengganggu arus dagang.

7) "Krisis keamanan digital": fenomena "scamdemic" dan respons negara

Jika ada satu area yang paling mendekati definisi krisis (dalam arti ancaman luas, cepat, dan merusak rasa aman), itu adalah **penipuan digital (scams)**.

Terdapat beberapa angka yang beredar dari rilis dan pemberitaan:

- Reuters melaporkan kerugian penipuan pada 2024 sebesar **S\$822 juta** (mengutip polisi). ([Reuters](#))
- Sementara pernyataan Kementerian Dalam Negeri (MHA) menyebut total kerugian 2024 mencapai **S\$1,1 miliar**. ([Ministry of Home Affairs](#))

Perbedaan angka seperti ini biasanya muncul karena perbedaan cakupan kategori, pembaruan klasifikasi, atau cara agregasi (misalnya memasukkan jenis kejahatan siber tertentu). Untuk analisis kebijakan, pesan utamanya tetap sama: **skala kerugian sangat besar dan menjadi ancaman sosial nasional**.

Negara merespons dengan kombinasi:

Rudy C Tarumingkeng: Singapura “dalam krisis”? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

- **kebijakan hukum/penegakan** (misalnya kewenangan membekukan rekening korban untuk mencegah kerugian lebih lanjut), ([Reuters](#))
- serta pengetatan hukuman untuk pelaku/“mules” (dilaporkan adanya langkah hukuman lebih keras termasuk caning untuk kategori tertentu dalam revisi hukum). ([AP News](#))
- dan penguatan ekosistem pertahanan siber; CSA menerbitkan laporan *Singapore Cyber Landscape 2024/2025* untuk menilai lanskap ancaman dan upaya membangun ruang siber yang lebih aman. ([Cyber Security Agency of Singapore](#))

Narasi kasus: korban bukan “bodoh”, melainkan “terserang secara psikologis”

Banyak korban scam adalah orang yang sebenarnya cakap digital dan berpendidikan. Yang diserang adalah sisi manusia: rasa percaya, kepanikan, kesepian, atau keinginan memperbaiki hidup cepat. Financial Times bahkan menyebut dinamika ini sebagai “scamdemic,” menyoroti bagaimana masyarakat digital yang kaya dan terhubung tetap rentan terhadap manipulasi dan teknik baru (termasuk AI/deepfake). ([Financial Times](#))

Dalam bahasa manajemen risiko, ini adalah **krisis kepercayaan** (trust crisis) di ruang digital: transaksi dan komunikasi yang cepat menjadi “senjata” bagi penipu.

8) “Krisis iklim dan sumber daya”: ancaman lambat, biaya sangat besar

Singapura termasuk negara yang sangat serius pada adaptasi iklim, khususnya ancaman kenaikan muka air laut dan banjir pesisir. PUB menegaskan perlindungan pesisir adalah proyek jangka panjang yang kompleks—melibatkan pemodelan, regulasi, dan perencanaan ulang

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura “dalam krisis”? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

garis pantai. ([PUB, Singapore’s National Water Agency](#)) NCCS juga menjelaskan proyek “Long Island” sebagai rencana untuk melindungi kawasan pesisir timur, memperkuat ketahanan banjir, dan bahkan menambah cadangan air melalui reservoir baru. ([National Climate Change Secretariat](#))

Pada sisi mitigasi, Singapura menaikkan sinyal harga karbon:

- pajak karbon **S\$25/ton pada 2024–2025** dan akan naik menjadi **S\$45/ton pada 2026–2027**, menuju **S\$50–80/ton pada 2030**. ([National Environment Agency](#))

Untuk keamanan air, PUB mengandalkan portofolio seperti NEWater (daur ulang air) sebagai sumber tahan-cuaca. ([PUB, Singapore’s National Water Agency](#)) Bahkan pada akhir 2025 muncul kajian untuk kemungkinan tambahan kapasitas desalination (studi untuk fasilitas baru) sebagai langkah memperkuat keamanan air. ([The Business Times](#))

Narasi kasus: “krisis yang tidak meledak hari ini”

Iklim dan air adalah krisis yang tidak selalu hadir sebagai ledakan harian, tetapi sebagai biaya masa depan yang sangat besar. Negara yang rasional akan membayar “premi adaptasi” sejak dini, dan Singapura terlihat mengambil jalur itu—meski konsekuensinya adalah investasi publik yang besar dan pilihan kebijakan yang ketat.

9) Apakah Singapura “krisis”? Kesimpulan analitis

Jika “krisis” dimaknai sebagai **kegagalan sistemik**, jawabannya: **belum**. Singapura menunjukkan:

- stabilitas politik elektoral (pemerintah memperoleh mandat kuat pada Pemilu 2025), ([eld.gov.sg](#))
- kapasitas kebijakan kompensasi biaya hidup (paket dukungan, voucher, top-up), ([gov.sg](#))

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura “dalam krisis”? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

- dan institusi yang responsif terhadap ancaman baru (scam, cyber).
([Reuters](#))

Namun, jika “krisis” dimaknai sebagai **akumulasi tekanan yang terasa nyata bagi warga** (biaya hidup, perumahan, penuaan, scam), maka jawabannya: **ya—dalam arti “krisis pengalaman” yang multi-dimensi**. Tekanan ini dapat menjadi risiko politik jangka panjang jika:

1. mobilitas sosial dirasakan buntu,
2. akses perumahan melemah,
3. rasa aman digital runtuh,
4. dan ketegangan demografi–imigrasi tidak dikelola dengan narasi yang meyakinkan.

Singapura tampaknya menyadari hal itu: negara sedang berusaha “menjaga kontrak sosial” melalui bantuan terarah, kontrol pasar perumahan, dan penguatan keamanan publik—sembari mempersiapkan transisi besar menuju masyarakat menua dan ekonomi yang harus terus naik kelas.

-
- [AP News](#)
 - [Reuters](#)
 - [Reuters](#)
 - [Financial Times](#)
 - [Reuters](#)
 - [AP News](#)
 - [Financial Times](#)

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

Refleksi

Membaca Singapura "dalam krisis" mengajak kita menilai ulang cara kita memakai kata *krisis*. Dalam praktik kebijakan publik, krisis tidak selalu berarti negara runtuh, melainkan bisa berarti **warga hidup dalam tekanan berlapis** yang menguji kontrak sosial—meski institusi negara tetap kuat. Di Singapura, "krisis" lebih sering hadir sebagai *krisis pengalaman* (biaya hidup terasa berat, perumahan menjadi sumber kecemasan, demografi menua, rasa aman digital terancam oleh scam), sementara negara menjawabnya dengan kapasitas kebijakan yang relatif tinggi. Di sinilah paradoksnya: **negara tampak stabil, tetapi warga merasa rapuh.**

Refleksi pertama: *ketahanan negara modern bukan hanya soal pertumbuhan ekonomi, melainkan soal "rasa dapat hidup layak" (livability) yang dirasakan warga.* Ketika harga perumahan dan biaya urban naik, masalahnya bukan sekadar angka inflasi, tetapi *waktu hidup* yang hilang (jam kerja lebih panjang, komuter lebih jauh), *kualitas relasi keluarga* (childcare mahal, tekanan pada pasangan), serta *ketakutan sosial* (takut tertinggal, takut gagal membeli rumah). Dengan kata lain, krisis biaya hidup sering berubah menjadi **krisis martabat kelas menengah.**

Refleksi kedua: *kebijakan yang efektif membutuhkan legitimasi emosional, bukan hanya rasionalitas teknokratis.* Singapura dikenal kuat dalam desain kebijakan: bantuan terarah, penyesuaian regulasi, dan administrasi yang rapi. Tetapi bila warga merasa "masalahnya lebih cepat daripada solusi," maka muncul jurang persepsi. Di titik ini, komunikasi publik menjadi bagian dari manajemen krisis: bukan sekadar menyampaikan program, melainkan membangun narasi bahwa "negara

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

memahami pengalaman warganya" dan mengakui trade-off yang tidak selalu nyaman.

Refleksi ketiga: *perumahan adalah "teologi sosial" Singapura*. Ia bukan hanya komoditas, tetapi simbol mobilitas sosial, identitas generasi, dan rasa aman masa depan. Ketika perumahan menjadi mahal, yang terguncang bukan hanya pasar, melainkan keyakinan bahwa "kerja keras = masa depan lebih baik." Ini menjelaskan mengapa isu perumahan sering memunculkan ketegangan antar generasi: generasi yang membeli saat harga lebih rendah cenderung merasa sistem masih adil; generasi yang masuk pasar belakangan cenderung merasa aturan main berubah.

Refleksi keempat: *demografi menua mengubah definisi produktivitas dan kesejahteraan*. Dalam masyarakat menua, ukuran kinerja tidak cukup pada GDP. Kita perlu indikator yang menilai: kesehatan lansia, akses perawatan, kesempatan kerja bagi usia senior, dan kualitas komunitas. Penuaan adalah "krisis lambat" (slow-burn crisis): ia tidak meledak dalam sehari, tetapi diam-diam menggeser beban fiskal, tenaga kerja, dan model keluarga. Negara yang gagal membaca penuaan sebagai transformasi sosial akan mengejar pertumbuhan dengan cara yang mengabaikan kualitas hidup.

Refleksi kelima: *keamanan digital adalah wajah baru keamanan nasional*. Skala penipuan digital yang besar mengajarkan satu hal: modernitas tidak hanya membawa efisiensi, tetapi juga membuka ruang manipulasi psikologis. Korban bukan semata "kurang literasi," melainkan manusia yang diserang pada sisi emosional: panik, percaya, kesepian, rasa ingin cepat selesai. Ini menuntut kebijakan yang memadukan penegakan hukum, desain sistem keuangan, edukasi, serta dukungan psikososial. Dalam istilah manajemen risiko, ini adalah **krisis kepercayaan**: bila warga merasa ruang digital tidak aman, maka transaksi, inovasi, bahkan kohesi sosial dapat melemah.

Refleksi keenam (pelajaran lebih luas): *Singapura menunjukkan model "negara berkapasitas tinggi" yang menghadapi "masyarakat bertekanan*

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura “dalam krisis”? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

tinggi.” Di negara kecil, padat, dan terbuka pada ekonomi global, keberhasilan ekonomi sering dibayar dengan kompetisi ketat dan biaya urban yang tinggi. Karena itu, pertanyaan “Singapura krisis?” sebenarnya lebih tepat diubah menjadi: **krisis jenis apa, pada lapisan mana, dan bagi kelompok warga yang mana?**

Diskusi (untuk kelas, seminar, atau FGD)

A. Pertanyaan konseptual

1. **Apa definisi krisis yang paling tepat untuk negara modern?**
Apakah krisis harus berarti kegagalan sistemik, atau cukup berupa tekanan sosial yang luas dan berulang?
2. **Bagaimana membedakan “perlambatan” dan “krisis”?**
Indikator apa yang membuat sebuah gejala (misalnya kenaikan biaya hidup) naik kelas menjadi krisis?
3. **Apakah “krisis pengalaman warga” sama pentingnya dengan “krisis institusi”?**
Dalam politik modern, apakah persepsi bisa lebih menentukan daripada statistik?

B. Perumahan sebagai kontrak sosial

4. **Mengapa perumahan menjadi isu yang begitu politis di Singapura?**
Diskusikan perumahan sebagai simbol mobilitas sosial dan stabilitas keluarga.
5. **Apakah kebijakan menahan kenaikan harga perumahan selalu baik?**
Siapa yang diuntungkan dan dirugikan ketika harga perumahan “distabilkan”?

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

6. **Bagaimana kita membaca ketegangan antar generasi dalam isu perumahan?**

Apakah konflik generasi lebih banyak dipicu oleh struktur pasar, atau oleh narasi sosial?

C. Demografi dan masa depan negara

7. **Apa konsekuensi manajerial dari penuaan penduduk?**

Diskusikan dampaknya pada produktivitas, inovasi, dan pembiayaan kesehatan.

8. **Perlukah negara mengubah indikator keberhasilan?**

Jika GDP tidak cukup, indikator apa yang lebih relevan untuk masyarakat menua (misalnya healthy life expectancy, kualitas komunitas, atau beban caregiver)?

9. **Apakah kebijakan pronatalis (mendorong kelahiran) efektif?**

Diskusikan batas-batas kebijakan ketika preferensi keluarga berubah akibat budaya kerja dan biaya hidup.

D. Tenaga kerja asing, kompetisi, dan kohesi sosial

10. **Bagaimana menyeimbangkan kebutuhan tenaga kerja dan sensitivitas sosial?**

Apakah prinsip "fairness" yang dapat diterima warga?

11. **Apakah risiko sosial dari ekonomi yang sangat terbuka?**

Diskusikan bagaimana globalisasi menciptakan pemenang dan yang merasa tertinggal.

12. **Bolehkah negara memprioritaskan kohesi sosial di atas efisiensi ekonomi?**

Kapan trade-off itu layak dilakukan?

E. Keamanan digital sebagai krisis baru

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

13. **Mengapa penipuan digital begitu sulit diberantas?**
Diskusikan faktor teknologi (AI, deepfake), faktor psikologis, dan faktor sistem (platform, bank, telco).
14. **Siapa yang paling bertanggung jawab: individu, perusahaan, atau negara?**
Bagaimana membagi peran antara literasi warga, desain sistem, dan penegakan hukum?
15. **Apakah pembekuan rekening korban atau pembatasan transaksi bisa dibenarkan?**
Diskusikan dilema antara perlindungan publik dan kebebasan finansial.

F. Studi banding dengan Indonesia (konteks reflektif)

16. **Jika pola "krisis pengalaman" terjadi di Indonesia, gejala apa yang paling mirip?**
Biaya perumahan di kota besar, inflasi pangan, pekerjaan informal, atau keamanan digital?
17. **Pelajaran apa dari Singapura yang bisa diadaptasi tanpa meniru mentah-mentah?**
Pilih satu area: perumahan, perlindungan sosial, keamanan siber, atau manajemen kota.
18. **Apa yang tidak bisa ditiru karena perbedaan struktur negara?**
Misalnya skala wilayah, desentralisasi, kapasitas fiskal, dan heterogenitas sosial.

Narasi Diskusi Kasus (ringkas, untuk pemantik)

Bayangkan sebuah keluarga muda di Singapura yang stabil secara pekerjaan. Mereka tidak miskin, tetapi merasa *terjepit*. Mereka menunda anak karena childcare mahal, menunda pindah rumah karena harga

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

resale tinggi, dan menunda investasi karena khawatir penipuan digital. Mereka tidak hidup dalam krisis perang atau kelaparan, tetapi hidup dalam **krisis keputusan**: setiap keputusan besar terasa berisiko. Di sisi lain, negara menawarkan bantuan voucher, skema dukungan, dan aturan tambahan. Namun keluarga ini tetap bertanya: "Apakah hidup saya akan lebih mudah dalam lima tahun ke depan?"

Pertanyaan semacam ini sering menjadi indikator paling jujur dari *kualitas kontrak sosial*.

Aktivitas kelas (opsional, tetapi efektif)

1. Debat dua kubu (45 menit)

- Kubu A: "Singapura tidak krisis; ini transisi normal negara maju."
- Kubu B: "Singapura krisis; krisisnya adalah biaya hidup, perumahan, dan trust digital."
Penilaian bukan pada retorika, tetapi pada argumentasi, trade-off, dan indikator.

2. Policy memo 1 halaman

Tulis memo kebijakan untuk menteri (hipotetis): pilih satu isu (housing / ageing / scams).

Struktur: masalah → akar penyebab → opsi kebijakan (3 opsi) → risiko → rekomendasi.

3. Pemetaan "kontrak sosial"

Mahasiswa membuat peta: *apa yang dijanjikan negara vs apa yang diharapkan warga vs apa yang dirasakan warga*.

Penutup reflektif

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

Pertanyaan "Singapura dalam krisis?" sebaiknya tidak dijawab dengan ya/tidak, tetapi dengan pemetaan: **krisis jenis apa, bagi siapa, dan pada horizon waktu yang mana**. Singapura memberi pelajaran penting bagi negara mana pun: ketika negara berhasil membangun kapasitas institusi, tantangan berikutnya adalah membangun *kapasitas empati kebijakan*—kemampuan membaca tekanan hidup warga yang tidak selalu tampak pada grafik makro. Dalam era kota mahal, penuaan penduduk, dan risiko digital, stabilitas institusional adalah syarat perlu; tetapi stabilitas sosial-psikologis warga adalah syarat cukup agar negara tetap terasa "rumah" bagi generasi berikutnya.

Glosarium

Adaptasi Iklim (Climate Adaptation)

Serangkaian kebijakan, investasi, dan perubahan tata ruang untuk mengurangi dampak perubahan iklim (mis. banjir pesisir) terhadap keselamatan dan ekonomi kota.

Ageing Society (Masyarakat Menua)

Kondisi ketika proporsi penduduk usia lanjut meningkat cepat sehingga mengubah struktur tenaga kerja, beban kesehatan, dan pembiayaan sosial. Singapura memproyeksikan sekitar **23,9% warga** berusia 65+ pada 2030. ([Population.sg](https://population.sg))

Anti-Scam Command (ASCom)

Unit/komando khusus yang mengoordinasikan operasi pencegahan dan penindakan scam, termasuk pemulihan dana dan intervensi korban. ([ScamShield](https://scamshield.sg))

Assurance Package (AP)

Paket dukungan pemerintah untuk membantu rumah tangga menghadapi kenaikan biaya hidup (terkait GST dan tekanan harga),

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

mencakup cash, rebate, MediSave top-ups, dan CDC Vouchers.

([GovBenefits](#))

BTO (Build-To-Order)

Skema perumahan publik (HDB) di mana unit dibangun setelah pemesanan (pre-order) berdasarkan permintaan dan perencanaan suplai.

Buffering (Penyangga Kebijakan)

Strategi negara "menyangga" guncangan (mis. inflasi/biaya hidup) melalui transfer dan subsidi agar tekanan sosial tidak berubah menjadi instabilitas.

Carbon Tax (Pajak Karbon)

Instrumen harga emisi untuk mendorong pengurangan karbon.

Singapura menetapkan **S\$25/ton (2024–2025)** dan **S\$45/ton (2026–2027)**, menuju **S\$50–80/ton pada 2030**. ([National Environment Agency](#))

CDC Vouchers (Community Development Council Vouchers)

Voucher belanja untuk rumah tangga Singapura; untuk 2025–2026, total **S\$800** didistribusikan **S\$500 (Mei 2025)** dan **S\$300 (Januari 2026)** (di luar tranche lain yang diumumkan). ([GovBenefits](#))

Community Resilience (Resiliensi Komunitas)

Proses kapasitas adaptif komunitas untuk pulih dan berfungsi setelah gangguan/krisis; dalam literatur, resiliensi dipahami sebagai jaringan kapasitas adaptif yang mengarah pada adaptasi pasca-guncangan.

([PubMed](#))

Cost of Living (Biaya Hidup)

Total biaya untuk mempertahankan standar hidup (pangan, perumahan, transportasi, pendidikan, kesehatan, dll.); tidak identik dengan inflasi, karena perumahan dan layanan urban sering menjadi pendorong utama.

Crisis Management (Manajemen Krisis)

Kapabilitas kepemimpinan dan tata kelola untuk mencegah, merespons,

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

menstabilkan, dan belajar dari krisis—sering dipandang sebagai fitur penting governance modern. ([Cambridge University Press & Assessment](#))

Cybercrime (Kejahatan Siber)

Kejahatan yang memanfaatkan sistem digital (phishing, malware, akses ilegal, penipuan transaksi, dll.), termasuk scam dan variasinya. ([CNA](#))

Decarbonisation (Dekarbonisasi)

Proses menurunkan emisi karbon lintas sektor melalui efisiensi, energi bersih, elektrifikasi, dan perubahan perilaku/industri; pajak karbon menjadi salah satu pengungkit kebijakan. ([National Environment Agency](#))

Deepfake / AI-Enabled Fraud

Manipulasi audio/video berbasis AI yang dapat dipakai untuk meniru identitas/otoritas dan memperkuat scam; meningkatkan kompleksitas deteksi dan risiko sosial. ([Financial Times](#))

Demographic Transition (Transisi Demografi)

Perubahan jangka panjang pada struktur umur, fertilitas, dan mortalitas; dalam konteks Singapura, ditandai fertilitas sangat rendah dan peningkatan umur panjang. ([Base](#))

Desalination (Desalinasi)

Teknologi mengubah air laut menjadi air bersih; Singapura melakukan studi kelayakan untuk potensi **pabrik desalinasi baru** guna memperkuat ketahanan pasokan air. ([CNA](#))

Fiscal Capacity (Kapasitas Fiskal)

Kemampuan pemerintah membiayai program publik (bantuan biaya hidup, infrastruktur, adaptasi iklim) tanpa mengganggu stabilitas jangka panjang.

Foreign Workforce (Tenaga Kerja Asing)

Komponen non-resident yang menopang sektor tertentu (mis. konstruksi dan domestik). Populasi total Singapura tercatat **6,11 juta per Juni 2025**, dipengaruhi pertumbuhan non-resident. ([Population.sg](#))

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

GDP Growth Forecast (Proyeksi Pertumbuhan PDB)

Perkiraan pertumbuhan ekonomi; MTI memproyeksikan pertumbuhan 2026 pada **1,0–3,0%**. ([Ministry of Trade and Industry](#))

GST Voucher (GSTV)

Skema dukungan permanen yang melengkapi AP untuk membantu biaya hidup dan dampak GST bagi kelompok memenuhi kriteria. ([GovBenefits](#))

HDB (Housing & Development Board)

Otoritas perumahan publik Singapura; tulang punggung kebijakan perumahan terjangkau dan kepemilikan rumah massal sejak 1960-an. ([UN-Habitat](#))

HDB Resale Market (Pasar Resale HDB)

Pasar jual-beli rumah publik yang sudah ditempati. Pada Q3 2025, *resale price index* dilaporkan **203,7** dan naik **0,4% QoQ** (terendah sejak periode tertentu). ([CNA](#))

Housing Affordability (Keterjangkauan Perumahan)

Derajat kemampuan rumah tangga membeli/menyewa rumah tanpa beban finansial berlebihan; isu ini kerap menjadi "penguat krisis" dalam kota global. ([UN-Habitat](#))

Institutional Resilience (Resiliensi Institusional)

Kemampuan institusi publik (fiskal, birokrasi, hukum) mempertahankan fungsi inti saat guncangan.

Long Island Project

Rencana perlindungan pesisir di Timur Singapura (reklamasi/pertahanan garis pantai) untuk melindungi dari kenaikan muka laut, memperkuat resiliensi banjir dan air. ([National Climate Change Secretariat](#))

Lived Crisis (Krisis Pengalaman Warga)

Krisis yang dirasakan sehari-hari (biaya hidup, perumahan, rasa aman digital), meski indikator makro dan institusi tetap stabil.

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura “dalam krisis”? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

Mitigation (Mitigasi Iklim)

Upaya menurunkan emisi untuk membatasi pemanasan global; termasuk pajak karbon dan kebijakan energi bersih. ([National Environment Agency](#))

NEWater

Air daur ulang tingkat lanjut dari air limbah yang diolah menjadi ultra-bersih, bagian dari strategi ketahanan air Singapura; PUB menjelaskan proses pemurnian (membran + UV) dan fungsi “cushioning” terhadap cuaca kering. ([PUB, Singapore’s National Water Agency](#))

Non-Resident Population (Penduduk Non-Residen)

Kelompok yang bukan warga/PR (mis. pekerja asing, dependants tertentu); pertumbuhan non-resident berkontribusi pada kenaikan populasi 2025. ([Population.sg](#))

Policy Trade-off (Dilema Kebijakan)

Kompromi antara tujuan kebijakan (mis. kebutuhan tenaga kerja vs sensitivitas sosial; kontrol harga perumahan vs kekayaan pemilik).

Public Trust (Kepercayaan Publik)

Modal sosial dan legitimasi yang menentukan penerimaan warga terhadap kebijakan; scam besar-besaran dapat memicu “krisis kepercayaan” di ruang digital. ([Financial Times](#))

Resale Price Index (RPI)

Indeks HDB yang merangkum pergerakan umum harga flat resale; dipakai untuk membaca tren pasar. ([CNA](#))

Restriction Orders (Pembekuan/Pembatasan Rekening Korban)

Kewenangan kepolisian membatasi transaksi rekening (dalam kondisi tertentu) untuk mencegah korban mengirim dana kepada scammer. ([Reuters](#))

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

Scam / Scamdemic

Penipuan yang memanfaatkan rekayasa sosial dan kanal digital; kerugian di 2024 dilaporkan mencapai **setidaknya S\$1,1 miliar**. ([ScamShield](#))

Social Contract (Kontrak Sosial)

Kesepakatan implisit antara negara dan warga tentang stabilitas, mobilitas sosial, layanan publik, dan rasa aman; di Singapura, perumahan publik sering dibaca sebagai inti kontrak sosial. ([UN-Habitat](#))

Total Fertility Rate (TFR)

Rata-rata jumlah kelahiran hidup per perempuan sepanjang usia reproduktif (berdasarkan tren suatu tahun). Resident TFR Singapura 2024: **0,97**. ([Base](#))

Referensi Terpilih (format gaya APA sederhana)

A. Sumber Resmi Pemerintah Singapura

- Elections Department Singapore. (2025). *2025 Parliamentary General Election Results*. ([eld.gov.sg](#))
- Housing & Development Board (HDB). (2025). *Resale Statistics / Resale market indicators*. ([Housing and Development Board](#))
- Ministry of Trade and Industry (MTI). (2025, 21 November). *MTI upgrades GDP growth forecast for 2025... and forecasts GDP growth of 1.0 to 3.0% for 2026*. ([Ministry of Trade and Industry](#))
- Singapore Department of Statistics (SingStat). (2025). *Births and Fertility – Latest Data (TFR 2024)*. ([Base](#))
- National Population and Talent Division / Population.gov.sg. (2025). *Population in Brief 2025 (PDF)*. ([Population.sg](#))
- Population.gov.sg. (2025). *Overall Population (6.11 million at June 2025)*. ([Population.sg](#))

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

- Population.gov.sg. (2025). *Longevity (projection 23.9% aged 65+ by 2030)*. ([Population.sg](#))
- GovBenefits (Government of Singapore). (n.d.). *Assurance Package – Overview / Eligibility*. ([GovBenefits](#))
- CDC Vouchers Scheme. (2025). *About CDC Vouchers Scheme 2025 (May)*. ([CDC Vouchers](#))
- National Environment Agency (NEA). (n.d.). *Carbon Tax (rates and trajectory)*. ([National Environment Agency](#))
- National Climate Change Secretariat (NCCS). (n.d.). *Carbon tax; Coastal protection / Long Island*. ([National Climate Change Secretariat](#))
- PUB, Singapore's National Water Agency. (2024–2025). *NEWater; Coastal Protection / Coastal Barriers press release*. ([PUB, Singapore's National Water Agency](#))
- URA (Urban Redevelopment Authority). (2025). *'Long Island' (Master Plan / resilience themes)*. ([Urban Redevelopment Authority](#))
- ScamShield / Singapore Police Force. (2025). *Annual Scams and Cybercrime Brief 2024* (PDF). ([ScamShield](#))
- Ministry of Home Affairs (MHA). (2025, 6 March). *Working together to fight scams (Committee of Supply 2025)*. ([Ministry of Home Affairs](#))
- Channel NewsAsia. (2025, 25 February). *At least S\$1.1 billion lost to scams in 2024...* ([CNA](#))
- Channel NewsAsia. (2025, 1 October). *HDB resale prices rise 0.4% in Q3 2025...* ([CNA](#))
- Channel NewsAsia. (2025, 26 December). *PUB to conduct feasibility study for new desalination plant...* ([CNA](#))

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

B. Sumber Media & Laporan Internasional Kredibel

- Reuters. (2025, 21 November). *Singapore Q3 GDP grows 4.2%... upgrades 2025 outlook.* ([Reuters](#))
- Reuters. (2025, 29 September). *Singapore population hits record 6.11 million, driven by foreign workers.* ([Reuters](#))
- Reuters. (2025, 3 May). *Singapore's PAP wins election with 87 of 97 seats...* ([Reuters](#))
- Reuters. (2025, 25 February). *Singaporeans lose record \$822 million to scams in 2024, police say.* ([Reuters](#))
- Reuters. (2025, 7 January). *Singapore empowers police to freeze bank accounts in scam crackdown.* ([Reuters](#))
- Financial Times. (2025). *Why Singapore is engulfed in a 'scamdemic'* (feature report). ([Financial Times](#))
- Associated Press. (2025, 3–4 May). *Singapore election coverage (PAP victory; political context).* ([AP News](#))
- Associated Press. (2025, late Dec). *Stricter penalties for scammers (legal changes).* ([AP News](#))
- Reuters. (2025, 2 January). *Singapore public housing resale prices rise 9.6% in 2024.* ([Reuters](#))

C. Literatur Akademik (Kerangka Konseptual)

- Boin, A., 't Hart, P., Stern, E., & Sundelius, B. (2016/2017). *The Politics of Crisis Management: Public Leadership under Pressure* (2nd ed.). Cambridge University Press. ([Cambridge University Press & Assessment](#))
- Norris, F. H., Stevens, S. P., Pfefferbaum, B., Wyche, K. F., & Pfefferbaum, R. L. (2008). *Community resilience as a metaphor,*

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

theory, set of capacities, and strategy for disaster readiness.

([PubMed](#))

- UN-Habitat. (2017). *Singapore – Housing Practice Series* (HDB measures and affordability history). ([UN-Habitat](#))
- OECD. (2025). *Promoting Active Ageing in Southeast Asia* (policy context untuk penuaan aktif). (**Glosarium**)
- **Adaptasi Iklim (Climate Adaptation)**
Serangkaian kebijakan, investasi, dan perubahan tata ruang untuk mengurangi dampak perubahan iklim (mis. banjir pesisir) terhadap keselamatan dan ekonomi kota.
- **Ageing Society (Masyarakat Menua)**
Kondisi ketika proporsi penduduk usia lanjut meningkat cepat sehingga mengubah struktur tenaga kerja, beban kesehatan, dan pembiayaan sosial. Singapura memproyeksikan sekitar **23,9% warga** berusia 65+ pada 2030. ([Population.sg](#))
- **Anti-Scam Command (ASCom)**
Unit/komando khusus yang mengoordinasikan operasi pencegahan dan penindakan scam, termasuk pemulihan dana dan intervensi korban. ([ScamShield](#))
- **Assurance Package (AP)**
Paket dukungan pemerintah untuk membantu rumah tangga menghadapi kenaikan biaya hidup (terkait GST dan tekanan harga), mencakup cash, rebate, MediSave top-ups, dan CDC Vouchers. ([GovBenefits](#))
- **BTO (Build-To-Order)**
Skema perumahan publik (HDB) di mana unit dibangun setelah pemesanan (pre-order) berdasarkan permintaan dan perencanaan suplai.

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

- **Buffering (Penyangga Kebijakan)**
Strategi negara "menyangga" guncangan (mis. inflasi/biaya hidup) melalui transfer dan subsidi agar tekanan sosial tidak berubah menjadi instabilitas.
- **Carbon Tax (Pajak Karbon)**
Instrumen harga emisi untuk mendorong pengurangan karbon. Singapura menetapkan **S\$25/ton (2024–2025)** dan **S\$45/ton (2026–2027)**, menuju **S\$50–80/ton pada 2030**. ([National Environment Agency](#))
- **CDC Vouchers (Community Development Council Vouchers)**
Voucher belanja untuk rumah tangga Singapura; untuk 2025–2026, total **S\$800** didistribusikan **S\$500 (Mei 2025)** dan **S\$300 (Januari 2026)** (di luar tranche lain yang diumumkan). ([GovBenefits](#))
- **Community Resilience (Resiliensi Komunitas)**
Proses kapasitas adaptif komunitas untuk pulih dan berfungsi setelah gangguan/krisis; dalam literatur, resiliensi dipahami sebagai jaringan kapasitas adaptif yang mengarah pada adaptasi pasca-guncangan. ([PubMed](#))
- **Cost of Living (Biaya Hidup)**
Total biaya untuk mempertahankan standar hidup (pangan, perumahan, transportasi, pendidikan, kesehatan, dll.); tidak identik dengan inflasi, karena perumahan dan layanan urban sering menjadi pendorong utama.
- **Crisis Management (Manajemen Krisis)**
Kapabilitas kepemimpinan dan tata kelola untuk mencegah, merespons, menstabilkan, dan belajar dari krisis—sering dipandang sebagai fitur penting governance modern. ([Cambridge University Press & Assessment](#))
- **Cybercrime (Kejahatan Siber)**
Kejahatan yang memanfaatkan sistem digital (phishing, malware,

Rudy C Tarumíngkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

akses ilegal, penipuan transaksi, dll.), termasuk scam dan variasinya. ([CNA](#))

- **Decarbonisation (Dekarbonisasi)**

Proses menurunkan emisi karbon lintas sektor melalui efisiensi, energi bersih, elektrifikasi, dan perubahan perilaku/industri; pajak karbon menjadi salah satu pengungkit kebijakan. ([National Environment Agency](#))

- **Deepfake / AI-Enabled Fraud**

Manipulasi audio/video berbasis AI yang dapat dipakai untuk meniru identitas/otoritas dan memperkuat scam; meningkatkan kompleksitas deteksi dan risiko sosial. ([Financial Times](#))

- **Demographic Transition (Transisi Demografi)**

Perubahan jangka panjang pada struktur umur, fertilitas, dan mortalitas; dalam konteks Singapura, ditandai fertilitas sangat rendah dan peningkatan umur panjang. ([Base](#))

- **Desalination (Desalinasi)**

Teknologi mengubah air laut menjadi air bersih; Singapura melakukan studi kelayakan untuk potensi **pabrik desalinasi baru** guna memperkuat ketahanan pasokan air. ([CNA](#))

- **Fiscal Capacity (Kapasitas Fiskal)**

Kemampuan pemerintah membiayai program publik (bantuan biaya hidup, infrastruktur, adaptasi iklim) tanpa mengganggu stabilitas jangka panjang.

- **Foreign Workforce (Tenaga Kerja Asing)**

Komponen non-resident yang menopang sektor tertentu (mis. konstruksi dan domestik). Populasi total Singapura tercatat **6,11 juta per Juni 2025**, dipengaruhi pertumbuhan non-resident. ([Population.sg](#))

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

- **GDP Growth Forecast (Proyeksi Pertumbuhan PDB)**
Perkiraan pertumbuhan ekonomi; MTI memproyeksikan pertumbuhan 2026 pada **1,0–3,0%**. ([Ministry of Trade and Industry](#))
- **GST Voucher (GSTV)**
Skema dukungan permanen yang melengkapi AP untuk membantu biaya hidup dan dampak GST bagi kelompok memenuhi kriteria. ([GovBenefits](#))
- **HDB (Housing & Development Board)**
Otoritas perumahan publik Singapura; tulang punggung kebijakan perumahan terjangkau dan kepemilikan rumah massal sejak 1960-an. ([UN-Habitat](#))
- **HDB Resale Market (Pasar Resale HDB)**
Pasar jual-beli rumah publik yang sudah ditempati. Pada Q3 2025, *resale price index* dilaporkan **203,7** dan naik **0,4% QoQ** (terendah sejak periode tertentu). ([CNA](#))
- **Housing Affordability (Keterjangkauan Perumahan)**
Derajat kemampuan rumah tangga membeli/menyewa rumah tanpa beban finansial berlebihan; isu ini kerap menjadi "penguat krisis" dalam kota global. ([UN-Habitat](#))
- **Institutional Resilience (Resiliensi Institusional)**
Kemampuan institusi publik (fiskal, birokrasi, hukum) mempertahankan fungsi inti saat guncangan.
- **Long Island Project**
Rencana perlindungan pesisir di Timur Singapura (reklamasi/pertahanan garis pantai) untuk melindungi dari kenaikan muka laut, memperkuat resiliensi banjir dan air. ([National Climate Change Secretariat](#))

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

- **Lived Crisis (Krisis Pengalaman Warga)**
Krisis yang dirasakan sehari-hari (biaya hidup, perumahan, rasa aman digital), meski indikator makro dan institusi tetap stabil.
- **Mitigation (Mitigasi Iklim)**
Upaya menurunkan emisi untuk membatasi pemanasan global; termasuk pajak karbon dan kebijakan energi bersih. ([National Environment Agency](#))
- **NEWater**
Air daur ulang tingkat lanjut dari air limbah yang diolah menjadi ultra-bersih, bagian dari strategi ketahanan air Singapura; PUB menjelaskan proses pemurnian (membran + UV) dan fungsi "cushioning" terhadap cuaca kering. ([PUB, Singapore's National Water Agency](#))
- **Non-Resident Population (Penduduk Non-Residen)**
Kelompok yang bukan warga/PR (mis. pekerja asing, dependants tertentu); pertumbuhan non-resident berkontribusi pada kenaikan populasi 2025. ([Population.sg](#))
- **Policy Trade-off (Dilema Kebijakan)**
Kompromi antara tujuan kebijakan (mis. kebutuhan tenaga kerja vs sensitivitas sosial; kontrol harga perumahan vs kekayaan pemilik).
- **Public Trust (Kepercayaan Publik)**
Modal sosial dan legitimasi yang menentukan penerimaan warga terhadap kebijakan; scam besar-besaran dapat memicu "krisis kepercayaan" di ruang digital. ([Financial Times](#))
- **Resale Price Index (RPI)**
Indeks HDB yang merangkum pergerakan umum harga flat resale; dipakai untuk membaca tren pasar. ([CNA](#))
- **Restriction Orders (Pembekuan/Pembatasan Rekening Korban)**
Kewenangan kepolisian membatasi transaksi rekening (dalam

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

kondisi tertentu) untuk mencegah korban mengirim dana kepada scammer. ([Reuters](#))

- **Scam / Scamdemic**

Penipuan yang memanfaatkan rekayasa sosial dan kanal digital; kerugian di 2024 dilaporkan mencapai **setidaknya S\$1,1 miliar**. ([ScamShield](#))

- **Social Contract (Kontrak Sosial)**

Kesepakatan implisit antara negara dan warga tentang stabilitas, mobilitas sosial, layanan publik, dan rasa aman; di Singapura, perumahan publik sering dibaca sebagai inti kontrak sosial. ([UN-Habitat](#))

- **Total Fertility Rate (TFR)**

Rata-rata jumlah kelahiran hidup per perempuan sepanjang usia reproduktif (berdasarkan tren suatu tahun). Resident TFR Singapura 2024: **0,97**. ([Base](#))

- **Referensi Terpilih (format gaya APA sederhana)**

- **A. Sumber Resmi Pemerintah Singapura**

- Elections Department Singapore. (2025). *2025 Parliamentary General Election Results*. ([eld.gov.sg](#))
- Housing & Development Board (HDB). (2025). *Resale Statistics / Resale market indicators*. ([Housing and Development Board](#))
- Ministry of Trade and Industry (MTI). (2025, 21 November). *MTI upgrades GDP growth forecast for 2025... and forecasts GDP growth of 1.0 to 3.0% for 2026*. ([Ministry of Trade and Industry](#))
- Singapore Department of Statistics (SingStat). (2025). *Births and Fertility – Latest Data (TFR 2024)*. ([Base](#))

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

- National Population and Talent Division / Population.gov.sg. (2025). *Population in Brief 2025* (PDF). ([Population.sg](#))
- Population.gov.sg. (2025). *Overall Population (6.11 million at June 2025)*. ([Population.sg](#))
- Population.gov.sg. (2025). *Longevity (projection 23.9% aged 65+ by 2030)*. ([Population.sg](#))
- GovBenefits (Government of Singapore). (n.d.). *Assurance Package – Overview / Eligibility*. ([GovBenefits](#))
- CDC Vouchers Scheme. (2025). *About CDC Vouchers Scheme 2025 (May)*. ([CDC Vouchers](#))
- National Environment Agency (NEA). (n.d.). *Carbon Tax (rates and trajectory)*. ([National Environment Agency](#))
- National Climate Change Secretariat (NCCS). (n.d.). *Carbon tax; Coastal protection / Long Island*. ([National Climate Change Secretariat](#))
- PUB, Singapore's National Water Agency. (2024–2025). *NEWater; Coastal Protection / Coastal Barriers press release*. ([PUB, Singapore's National Water Agency](#))
- URA (Urban Redevelopment Authority). (2025). *'Long Island' (Master Plan / resilience themes)*. ([Urban Redevelopment Authority](#))
- ScamShield / Singapore Police Force. (2025). *Annual Scams and Cybercrime Brief 2024* (PDF). ([ScamShield](#))
- Ministry of Home Affairs (MHA). (2025, 6 March). *Working together to fight scams (Committee of Supply 2025)*. ([Ministry of Home Affairs](#))
- Channel NewsAsia. (2025, 25 February). *At least S\$1.1 billion lost to scams in 2024...* ([CNA](#))

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

- Channel NewsAsia. (2025, 1 October). *HDB resale prices rise 0.4% in Q3 2025...* ([CNA](#))
- Channel NewsAsia. (2025, 26 December). *PUB to conduct feasibility study for new desalination plant...* ([CNA](#))

- **B. Sumber Media & Laporan Internasional Kredibel**

- Reuters. (2025, 21 November). *Singapore Q3 GDP grows 4.2%... upgrades 2025 outlook.* ([Reuters](#))
- Reuters. (2025, 29 September). *Singapore population hits record 6.11 million, driven by foreign workers.* ([Reuters](#))
- Reuters. (2025, 3 May). *Singapore's PAP wins election with 87 of 97 seats...* ([Reuters](#))
- Reuters. (2025, 25 February). *Singaporeans lose record \$822 million to scams in 2024, police say.* ([Reuters](#))
- Reuters. (2025, 7 January). *Singapore empowers police to freeze bank accounts in scam crackdown.* ([Reuters](#))
- Financial Times. (2025). *Why Singapore is engulfed in a 'scamdemic' (feature report).* ([Financial Times](#))
- Associated Press. (2025, 3–4 May). *Singapore election coverage (PAP victory; political context).* ([AP News](#))
- Associated Press. (2025, late Dec). *Stricter penalties for scammers (legal changes).* ([AP News](#))
- Reuters. (2025, 2 January). *Singapore public housing resale prices rise 9.6% in 2024.* ([Reuters](#))

- **C. Literatur Akademik (Kerangka Konseptual)**

- Boin, A., 't Hart, P., Stern, E., & Sundelius, B. (2016/2017). *The Politics of Crisis Management: Public Leadership under Pressure*

Rudy C Tarumingkeng: Singapura "dalam krisis"? Membaca Singapura sebagai negara yang sedang diuji—bukan negara yang runtuh

(2nd ed.). Cambridge University Press. ([Cambridge University Press & Assessment](#))

- Norris, F. H., Stevens, S. P., Pfefferbaum, B., Wyche, K. F., & Pfefferbaum, R. L. (2008). *Community resilience as a metaphor, theory, set of capacities, and strategy for disaster readiness*. ([PubMed](#))
- UN-Habitat. (2017). *Singapore – Housing Practice Series* (HDB measures and affordability history). ([UN-Habitat](#))
- OECD. (2025). *Promoting Active Ageing in Southeast Asia* (policy context untuk penuaan aktif). ([OECD](#))
- ---

Copilot for this article - Chatgpt 5.2 Thinking. Access date: 1 January 2026. Prompting on Writer's account ([Rudy C Tarumingkeng](#))
<https://chatgpt.com/c/6955df92-0624-8324-b4b9-fcba14f8ee0f>